

PEMANFAATAN BAHAN SAMPAH RAMBUT (SISA POTONGAN RAMBUT) SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN ASESORIS

Eni Juniastuti
PTBB-FT UNY

Pemanfaatan sampah sisa rambut ini bertujuan mampu mengembangkan dan memanfaatkan sampah rambut(sisa potongan rambut) sebagai limbah yang jarang disentuh untuk dikreasi atau diaplikasikan sebagai asesoris / ornamen yang mempunyai daya jual.

Metode yang digunakan melalui penguasaan aplikasi tersebut membuat suatu benda memiliki daya jual yang tinggi.adanya pemanfaatan sampah rambut ini diharapkan nantinya dapat membuat suatu usaha atau industri di bidang pengelolaan sampah terutama sampah rambut.

Hasil yang akan dicapai berupa asesoris rambut yang terlihat natural saat sudah disematkan pada tatanan sanggul yang dibuat. Hal tersebut dikarenakan karena bahan dasar yang dipakai sama dengan rambut asli manusia.

Kata kunci :Sampah rambut, Asesoris

PENDAHULUAN

Masyarakat banyak yang tidak peduli dengan barang yang sudah tidak pernah dipakai atau benda yang sudah tidak diinginkan yang sering disebut dengan sampah . Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah merupakan konsep buatan manusia, dalam proses-proses alam tidak ada sampah, yang ada hanya produk-produk yang tak bergerak.

Sampah dalam hal ini adalah sampah rambut atau sisi potongan rambut yang sering kita jumpai pada saat misalnya saja praktik pangkas atau pangkas rambut disalon. Potongan rambut tersebut hanya di buang saja di bak sampah. Dilihat dari bentuk sampah saja sendiri sisa potongan rambut tidaklah menarik , namun jika kita memanfaatkan sisa potongan rambut tersebut dapat di daur ulang dibuat sebagai ornamen atau asesoris rambut yang bisa menarik perhatian orang.

Perkembangan ornamen atau asesoris rambut sangat bertahap adakalanya berubah dan pertambah atau meningkat seiring kemajuan teknologi dan trend yang sedang berlaku. Pada saat ini trend untuk ornamamen yang banyak ditawarkan dipasaran adalah yang terbuat dari bahan perak dimana harga sangat fantastik atau terkadang tidak terjangkau oleh dana

yang mereka miliki. Dengan pemanfaatan sampah rambut tersebut juga bisa menjadikan Trend Center dalam bidang asesoris rambut.

Melalui pemanfaatan sampah diharapkan dapat memberikan bekal keterampilan , semangat dan motivasi untuk guru agar lebih kreatif untuk mengembangkan dan memanfaatkan sampah rambut untuk dibuat kreasi asesoris atau ornamen agar diterapkan pada para siswa terutama yang bidang studi kecantikan rambut. Pemanfaatan pada pembinaan SMK ini mengajarkan cara pembuatan asesoris atau ornamen dengan memanfaatkan sampah rambut atau sisa potongan rambut saat praktik memangkas rambut

PEMBAHASAN

1. Sampah

Sampah dapat membawa dampak yang buruk pada kondisi kesehatan manusia. Bila sampah dibuang secara sembarangan atau ditumpuk tanpa ada pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan berbagai dampak kesehatan yang serius. Tumpukan sampah rumah tangga yang dibiarkan begitu saja akan mendatangkan tikus got dan serangga (lalat, kecoa, lipas, kutu, dan lain-lain) yang membawa kuman penyakit. Begitu juga tumpukan sampah rambut sisa pemangkasan rambut jika tidak dimanfaatkan akan mendatangkan mau yang tidak sedap dan berkembang biak kutu kepala yang setiap saat akan terbang dan hinggap dirambut dan kulit kepala manusia disekitar daerah pembuangan sampah tersebut.

Sampah merupakan *material* sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah merupakan konsep buatan manusia, dalam proses-proses alam tidak ada sampah, yang ada hanya produk-produk yang tak bergerak. Berdasarkan bentuknya sampah meliputi sampah alam ,sampah manusia, sampah komsusmsi,sampah nuklir,sampah pertambangan , dan sampah industri. Sedangkan berdasarkan sifatnya sampah dibagi menjadi dua yang meliputi sampah organik dan anorganik. Jika di lihat dari bentuknya sampah ada dua sampah padat dan sampah cair.

Sampah tidak hanya dibuang saja melainkan harus kita manfaatkan sedemikian rupa sehingga mempunyai tujuan yang pasti. pengelolaan sampah merupakan suatu proses yang memiliki suatu tujuan antara lain :

- a. Mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis
- b. Mengolah sampah agar menjadi material yang tidak membahayakan bagi lingkungan hidup

Sampah rambut misalnya dalam proses pengelolaan lebih banyak dibuat sebagai pupuk saja dalam proses daurulang .didalam pengabdian ini sampah rambut di daur ulang menjadi

sebuah asesoris yang mempunyai daya jual dipasaran .Daur ulang ini sampah rambut diaplikasikan menjadi bentuk yang baru selain pupuk yang hanya dimanfaatkan didunia tanaman saja melainkan sebagai oramenen rambut.

2. Ornamen Rambut

Banyak para ahli berpendapat bahwa, perkataan ornamen berasal dari kata *Ornare* (bahasa Latin) yang berarti menghiasi, dalam Ensiklopedia Indonesia, ornamen dijelaskan sebagai setiap hiasan bergaya geometrik atau yang lainnya; ornamen dibuat pada suatu bentuk dasar dari hasil kerajinan tangan (sampah yang didaur ulang , perabot , pakaian, dsb) dan arsitektur.Ornamen merupakan komponen produk seni yang ditambahkan atau sengaja di buat untuk tujuan sebagai hiasan. Di samping tugasnya sebagai penghias secara implisit menyangkut segi-segi keindahan, misalnya untuk menambah keindahan suatu barang sehingga lebih bagus dan menarik, di samping itu dalam ornamen sering ditemukan pula nilai-nilai simbolik atau maksud-maksud tertentu yang ada hubungannya dengan pandangan hidup (falsafah hidup) dari manusia atau masyarakat pembuatnya, sehingga benda-bendayangditerapinya memiliki arti dan makna yang mendalam, dengan disertai harapan-harapan yang tertentu pula.

Ornamen atau aksesoris di dunia tata kecantikan hanya berfungsi sebagai pelengkap saja. Fungsi ornamen atau asesoris dikategorikan menjadi dua antara lain :

a. Ornamen / Aksesoris fungsional

Menunjukkan pada benda- benda pelengkap ruang yang hanya memiliki fungsi pelengkap saja

b. Ornamaen / Aksesoris Dekoratif

Menunjukkan sebagai sesuatu yang memiliki unsur keindahan dalam menciptakan tampilan dalam aktivitas sehari- hari maupun kesempatan tertentu.

Pada perkembangan-perkembangan lebih lanjut, pemanfaatan ornamen / aksesoris di samping memiliki maksud-maksud tertentu dan pada waktu yang lebih kekinian (saat sekarang) banyak penekannya hanya sekedar sebagai penghias saja, dengan demikian ornamen betul-betul merupakan komponen produk seni yang di tambahkan atau sengaja di buat untuk tujuan sebagai hiasan semata. Dengan demikian jelas bahwa tugas dan fungsi ornament adalah sebagai penghias suatu objek, dan apabila ornamen tersebut di letakkan atau diterapkan pada benda lain akan memiliki nilai tambah pada benda tersebut.

3. Peluang Pengembangan Pembuatan Aksesoris dengan Sampah Rambut

Model- model aksesoris atau ornamen yang berubah-ubah dari hal bahan pembuatnya dari waktu ke waktu pada dasarnya adalah mengaplikasikan bahan saja. Penguasaan aplikasi

tersebut membuat suatu benda memiliki daya jual yang tinggi. adanya pemanfaatan sampah rambut ini diharapkan nantinya dapat membuat suatu usaha atau industri di bidang pengelolaan sampah terutama sampah rambut.

Hal ini tentunya diperlukan semangat dan keberanian yang tinggi selain percaya diri, karena kemampuan berkreasi dengan sampah rambut dari limbah saat proses belajar pemangkasan rambut. Karena jika rasa percaya diri yang kita miliki kurang maka untuk menerapkan kreasi hasil yang didapat kurang maksimal.

Setelah memiliki modal keterampilan dan rasa percaya diri yang memadai, peluang untuk berwirausaha sudah terbuka lebar. modal yang dibutuhkan dalam berwirausaha cukup sederhana hanya pemanfaatan sampah rambut dan teknik kreasi asesoris. Sebagai langkah awal mulai cari pelanggan adalah siswa yang mengikuti mata pelajaran sanggul modern dengan tarif atau harga yang terjangkau namun kualitas asesoris yang bagus. Hal ini juga bisa melibatkan siswa untuk belajar berwirausaha dengan pemanfaatan sampah atau limbah rambut yang dahulunya hanya dibuang disampah sekarang bisa dikreasi dalam bentuk asesoris atau ornamen rambut.

Dalam proses pembuatannya asesoris siswa dapat mendapatkan sampah tersebut dari sisa potongan rambut saat praktikum pangkas rambut. Dari sisa pemanfaatan sampah tersebut dapat dibuat menjadi asesoris untuk sanggul modern dengan menambahkan kawat strimin yang halus, jarum jahit, benang hitam dan harnet. Untuk modelnya sendiri siswa dapat berkreasi sesuai dengan desain mereka masing-masing. Untuk memperindah tatanan asesoris dapat ditambahkan manik-manik, payet, bulu-bulu atau bahkan sisa kain brokat yang bermotif.

Berdasarkan dari pemanfaatan sampah sisa potongan rambut tersebut maka diharapkan akan mengurangi biaya praktikum dalam hal pembelian asesoris untuk tatanan rambut yang siswa buat saat mereka praktikum

KESIMPULAN

Sampah sisa potongan rambut sangat memiliki nilai jual yang tinggi dengan cara pemanfaatannya yang benar. Sisa rambut bekas pangkas yang biasanya dibuang saja mampu dibuat menjadi tampilan asesoris yang bisa dipakai dan serta menghemat biaya pengeluaran praktikum khususnya dalam hal pembelian asesoris untuk tatanan rambut.

Asesoris ini sangat penting sekali digunakan untuk memperindah hasil tatanan rambut bahkan asesoris dari bahan sampah rambut akan terlihat lebih natural saat digunakan

REFERENSI

Chitrawati .S. 1985. *Dasar- Dasar Tata Rias Rambut*. Karya Utama . Jakarta

Kusumadewi,dkk. 2001, *Tata Kecantikan Rambut terampil*, Meuthia Cipta Sarana, Jakarta.1985

Nelly Hakim,dkk.1979. *Buku Pelajaran Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit*. Kelompok Penulis Buku pada Direktorat Pendidikan Masyarakat Dirjen PLS PO Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Insani, Jakarta

Niles, 1997, *Ragam Asesoris*, Gramedia, Jakarta

www.blogster.com

wikipedia.org/wiki/Sampah